

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu wahana untuk mengembangkan kemampuan, membentuk watak serta menambah ilmu pengetahuan untuk mengimbangi perkembangan zaman dan menjawab setiap tantangan global saat ini. Hal tersebut tercantum pada Undang-undang No 20 Tahun 2003 tentang tentang sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3 yang menyatakan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi Marusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan di Indonesia masih tertinggal dari negara lain. Rendahnya kualitas pendidikan dapat dilihat dari *Human Development Index* (HDI) yang menggunakan indikator pendidikan dalam perhitungannya. Dari laporan *United Nation Development Program* (UNDP) pada tahun 2018, HDI Indonesia sebesar 0.694 berada pada urutan ke-116 di bawah Negara Singapura (peringkat 9), Brunai Darussalam (peringkat 39), dan Malaysia (peringkat 57), dari 189 negara yang dipublikasikan.

Pendidikan tinggi merupakan salah satu tempat untuk melanjutkan pendidikan dari jenjang pendidikan menengah, diharapkan setelah melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi bisa meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) sehingga bisa mengimbangi perkembangan zaman dan persaingan global tersebut. Sebagaimana yang tercantum dalam Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2014 pasal 1 ayat 3 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi, sebagai berikut: “Pendidikan Tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, dan program profesi, serta program spesialis, yang diselenggarakan oleh Perguruan Tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia”.

Tingkat pendidikan yang tinggi merupakan kunci untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang ada. Semakin tinggi tingkat pendidikan yang dimiliki diharapkan kualitas sumber daya manusianya juga semakin baik. Menurut sebuah organisasi internasional untuk pembangunan ekonomi (OECD - *Organisation for Economic Co-operation and Development*) dalam naskah publikasinya menjelaskan “*People with higher (tertiary) education can expect to earn 55% more on average in OECD countries than a person without tertiary education*” (OECD, 2012). Hal ini menunjukkan bahwa pengembangan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan tinggi perlu diperhatikan, pendidikan tinggi merupakan kunci yang sangat vital dalam menentukan kemampuan bangsa Indonesia untuk terus mencapai kemajuan dan menciptakan kemakmuran bagi seluruh rakyat Indonesia.

Saat ini masih banyak masyarakat Indonesia yang berpendidikan rendah, tergambar dalam data keadaan angkatan kerja di Indonesia Februari 2018 (BPS, 2018) dimana jumlah angkatan kerja mencapai 80,19 juta orang, dari angkatan kerja tersebut berdasarkan pendidikan tertinggi yang ditamatkan sebesar 38,88% didominasi oleh penduduk tidak bersekolah dan lulusan SD, 18,68% lulusan SMP sederajat, lulusan SMA/SMK sederajat 32,04%, sedangkan lulusan Diploma/Akademi hanya sebesar 2,14% dan lulusan Universitas sebesar 8,27%. OECD (2012) menyatakan bahwa:

*Increasing attainment levels in the population, better employment prospects and the increasing earnings that come with higher educational attainment can all contribute to growth and prosperity in OECD countries. In this context, labour income growth in GDP by educational categories provides a simple measure to illustrate this move towards higher skills and the impact it has on economic growth.*

Di ruang lingkup yang sempit, dapat dilihat bahwa lulusan Pendidikan Teknik Bangunan DPTS FPTK UPI yang melanjutkan studinya ke tingkat lebih lanjut maupun studi keprofesian lainnya masih rendah. Hal ini dibuktikan dengan observasi sederhana yang dilakukan oleh peneliti terhadap alumni, bahwa hanya 1-5 orang dari total masing-masing angkatan mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan DPTS FPTK UPI yang melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi. Tidak lebih dari 10% dari jumlah lulusan tiap angkatan Pendidikan Teknik Bangunan DPTS FPTK UPI yang melanjutkan studinya. Hal ini menunjukkan

Luthfi Syaeful Alam, 2019

**PENGARUH PRESTASI AKADEMIK DAN KONDISI LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT MELANJUTKAN STUDI (Studi Kasus: Mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan DPTS FPTK UPI)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

bahwa minat mahasiswa lulusan Pendidikan Teknik Bangunan DPTS FPTK UPI untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi masih rendah.

Menurut Slameto (2010, hlm 180), “Minat diartikan sebagai suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan suatu hubungan antar diri sendiri dengan sesuatu diluar diri”. Minat adalah hasil interaksi pembawaan diri dengan lingkungan. Oleh sebab itu, ada orang yang berminat terhadap suatu hal tertentu karena bakatnya (faktor internal), adapula yang minat karena pengaruh sosial (faktor eksternal), atau adanya kesempatan yang menimbulkan rasa senang dan puas. Banyak faktor yang mempengaruhi minat seseorang untuk melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi, baik secara internal maupun eksternal.

Dari banyak faktor yang mempengaruhi, faktor prestasi akademik dan lingkungan keluarga merupakan faktor yang paling menonjol untuk dikaji pengaruhnya terhadap minat seseorang untuk melanjutkan studi. Minat ini bisa berasal dari dalam diri seseorang, antara lain kecerdasan dan keterampilan individu tersebut. Biasanya seseorang yang memiliki kecerdasan dan keterampilan di atas rata-rata akan memilih untuk melanjutkan studi dan mengembangkan kemampuan yang telah dimiliki dan akan terlihat dari hasil studinya berupa prestasi akademik (IPK).

Faktor lain yang dapat mempengaruhi minat seseorang dalam melanjutkan studi adalah kondisi lingkungan keluarga. Keluarga berpengaruh besar terhadap pembentukan psikologis seseorang. Kondisi lingkungan keluarga juga dapat mempengaruhi minat seseorang dalam menentukan pilihannya untuk melanjutkan studinya. Lingkungan keluarga yang baik dan mendukung serta harmonis, dapat mengarahkan seseorang untuk melanjutkan studinya ke jenjang yang lebih tinggi. Gerungan (2004, hlm 201), menyatakan bahwa “Peranan keadaan keluarga terhadap perkembangan sosial anak-anak tidak hanya terbatas pada situasi sosial-ekonominya atau pada keutuhan struktur dan interaksinya saja. Demikian juga cara-cara dan sikap-sikap dalam pergaulannya memegang peranan yang cukup penting di dalamnya”.

Berdasarkan uraian latar belakang maka peneliti bermaksud melaksanakan penelitian lebih lanjut mengenai permasalahan tersebut dengan judul penelitian **"Pengaruh Prestasi Akademik dan Kondisi Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Melanjutkan Studi (Studi Kasus: Mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan DPTS FPTK UPI)".**

### **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang diungkapkan di atas, peneliti mengidentifikasi beberapa permasalahan, yaitu sebagai berikut:

1. Rendahnya tingkat pendidikan di Indonesia berdasarkan *Human Development Index* (HDI) yang ditunjukkan dengan urutan ke-116 dari 189 negara partisipan, di bawah negara-negara tetangga seperti Singapura, Malaysia dan Brunei Darussalam.
2. Rendahnya persentase jumlah angkatan kerja lulusan perguruan tinggi di Indonesia yang hanya sebesar 2,14% untuk lulusan Diploma/Akademi dan lulusan Universitas sebesar 8,27% dari total jumlah angkatan kerja sebanyak 80,19 juta orang.
3. Jumlah lulusan Pendidikan Teknik Bangunan DPTS FPTK UPI yang melanjutkan studi sejak angkatan 2010 hingga 2013 sangat sedikit.

### **1.3. Pembatasan Masalah**

Mengingat luasnya permasalahan yang ada, agar memperoleh penelitian yang lebih terarah dan dapat mencapai sasaran yang diharapkan, maka perlu adanya batasan masalah sebagai berikut:

1. Prestasi akademik mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan DPTS FPTK UPI berdasarkan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK).
2. Kondisi Lingkungan keluarga mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan DPTS FPTK UPI berdasarkan latar belakang pendidikan, sosial dan ekonomi.
3. Minat mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan DPTS FPTK UPI dalam melanjutkan studi.

#### 1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana prestasi akademik mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan DPTS FPTK UPI?
2. Bagaimana kondisi lingkungan keluarga mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan DPTS FPTK UPI?
3. Bagaimana minat melanjutkan studi pada mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan DPTS FPTK UPI?
4. Bagaimana pengaruh prestasi akademik terhadap minat melanjutkan studi pada mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan DPTS FPTK UPI?
5. Bagaimana pengaruh kondisi lingkungan keluarga terhadap minat melanjutkan studi pada mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan DPTS FPTK UPI?
6. Bagaimana pengaruh prestasi akademik dan kondisi lingkungan keluarga secara bersama-sama terhadap minat melanjutkan studi pada mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan DPTS FPTK UPI?

#### 1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah telah dipaparkan, adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui prestasi akademik mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan DPTS FPTK UPI
2. Mengetahui kondisi lingkungan keluarga mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan DPTS FPTK UPI
3. Mengetahui minat melanjutkan studi pada mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan DPTS FPTK UPI
4. Mengetahui pengaruh prestasi akademik terhadap minat melanjutkan studi pada mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan DPTS FPTK UPI
5. Mengetahui pengaruh kondisi lingkungan keluarga terhadap minat melanjutkan studi pada mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan DPTS FPTK UPI

6. Mengetahui pengaruh prestasi akademik dan kondisi lingkungan keluarga secara bersama-sama terhadap minat melanjutkan studi pada mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan DPTS FPTK UPI

### **1.6. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dipaparkan, penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat antara lain:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Memperkaya kajian ilmiah mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa S1 untuk melanjutkan studi
  - b. Memberikan sumbangan referensi dan masukan apabila akan dikembangkan untuk penelitian yang lebih lanjut.

2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat bagi peneliti

Penelitian ini sebagai sarana untuk mengembangkan daya berpikir dan penerapan bidang keilmuan yang telah didapat di perguruan tinggi serta menambah ilmu pengetahuan dari permasalahan yang diteliti.

- b. Manfaat bagi Mahasiswa

Memberikan saran bagi mahasiswa agar dapat meningkatkan tingkat pendidikannya dan selalu memperhatikan pendidikan untuk meraih masa depan yang lebih baik.

- c. Manfaat bagi Pemerintah dan Instansi Terkait

Memberi informasi dalam bentuk sumbangan penelitian yang bisa digunakan untuk menentukan kebijakan yang terkait dengan masalah pendidikan yang akan digunakan untuk peningkatan kualitas sumber daya manusia yang ada.

### **1.7. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: bagian awal terdiri dari judul, halaman pengesahan, halaman pernyataan mengenai keaslian skripsi, halaman ucapan terimakasih, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

### **BAB I Pendahuluan**

Bab ini menjabarkan mengenai: latar belakang penelitian, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II Kajian Pustaka**

Bab ini membahas mengenai teori-teori yang menguatkan berkaitan dengan penelitian. Teori-teori yang dimaksud secara garis besar berisi tinjauan pustaka mengenai prestasi akademik, lingkungan keluarga, minat melanjutkan studi dan teori pendukung lainnya yang relevan.

### **BAB III Metodologi Penelitian**

Bab ini membahas mengenai metode dan prosedur yang digunakan pada saat penelitian. Sub bab pada metode penelitian ini disesuaikan dengan sistematika metode penelitian, lokasi penelitian, variabel dan paradigma penelitian, data-data sumber, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian dan pengujian instrumen penelitian serta teknik analisis data.

### **BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Bab ini menyampaikan dua hal yang utama, yakni temuan atau hasil penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data dengan berbagai kemungkinan bentuknya sesuai dengan urutan rumusan permasalahan penelitian, dan pembahasan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya serta menjawab hipotesis penelitian ini

### **BAB V Kesimpulan, Implikasi dan Rekomendasi**

Bab ini membahas simpulan dari penelitian yang telah dilakukan berdasarkan analisis data yang telah dilakukan peneliti dan implikasi yang berupa rekomendasi dari kesimpulan penelitian.